MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK PAUD KARTINI DESA JOGOMERTO KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

KHOIRIYAH
NPM : 13.1.01.11.0372P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

KHOIRIYAH

NPM : 13.1.01.11.0372P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK PAUD KARTINI DESA JOGOMERTO KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Anik Lestariningrum, M.Pd	Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
NIDN.0708027803	NIDN.0701038303

ii

Skripsi oleh:

KHOIRIYAH

NPM : 13.1.01.11.0372P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK PAUD KARTINI DESA JOGOMERTO KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi jurusan PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji 1 : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama	: Khoiriyah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	: Nganjuk, 12 Mei 1984
NPM	: 13.1.01.11.0372P
Fak/Jur/Prodi	: FKIP/S-1/PG-PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Maret 2015

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
A1067ADF047438520
6000
ENAM RIBU RUPIAH

KHOIRIYAH
NPM : 13.1.01.11.0372P

iv

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK PAUD KARTINI DESA JOGOMERTO KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

KHOIRIYAH
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara Pgri Kediri
Jl. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran *finger painting* di PAUD masih di dominasi aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru yang menggunakan metode dan media yang kurang menarik minat anak didik selain itu kurangnya pengetahuan anak tentang *finger painting* serta prasarana yang belum memadai. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan bagi anak. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar anak yang rendah yang pada akhirnya perkembangan kemampuan motorik halusnya pun juga rendah.

Permasalahan peneliti ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak? (2) Apakah penggunaan metode oleh guru dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan *finger painting*? (3) Apakah penerapan *finger painting* dapat mengembangkan hasil karya belajar anak?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok bermain PAUD KARTINI Desa Jogomerto. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RKM, RKH, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif penerapan kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan motorik halus anak. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran kegiatan *finger painting* terbukti dapat mengembangkan motorik halus. (3) Melalui siklus tindakan pembelajaran kegiatan *finger painting* terbukti dapat mengembangkan kreatifitas seni anak

Kata kunci : kemampuan motorik halus, *finger painting*, anak PAUD.

I. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya pembelajaran pada anak usia dini dilakukan melalui bermain yaitu memberikan kesempatan anak untuk aktif dan kreatif dengan menerapkan konsep belajar melalui bermain, karena selama ini pemahaman masyarakat memandang PAUD adalah lembaga pendidikan yang mempersiapkan masuk sekolah dasar sehingga pelaksanaannya cenderung bersifat akademis yaitu (membaca, menulis, dan berhitung).Berdasarkan hasil pengamatan terhadap anak PAUD KARTINI Desa Jogomerto, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk penelitian menemukan adanya masalah pada pengembangan motorik halus dalam hal *finger painting* yaitu dari 12 anak hanya 6 anak yang dikategorikan tuntas belajarnya, selain itu yang mendapatkan bintang 1 ada 5 anak dan bintang 2 ada 1 anak. Berdasarkan fakta tersebut proses belajar mengajar dinyatakan belum tuntas karena belum mencapai lebih dari 75% keberhasilan anak. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan anak dalam hal *finger painting* dan cara pembelajaran yang kurang inovatif dan kreatif.

Karena di lembaga kami ada kendala yaitu kekurangan sarana & prasarana, misalnya cat/pasta warna kurang beragam, celemek/serbet untuk melindungi pakaian anak ketika praktek melukis, dan lembaga belum kran sendiri untuk cuci tangan anak selesai praktek. Oleh sebab itu guru hanya menjelaskan caranya saja tidak pernah praktek secara langsung .

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Fisik Motorik

   Asal kata "motorik" yang berhubungan dengan kata "motor, *sensory* motor, atau *perceptual* motor". Maksud "motor" disini adalah gerak, stimulus, dan respon yang artinya bahwa kemepuan motorik terwujud apabila adanya penerimaan stimulus, kemudian adanya respon yang terwujud gerak.

   Motorik berasal dari kata "motor" yang merupakan suatu dasar dengan kata lain, gerak (*movement*) adalah kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses gerak motorik. Jadi motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh
2. Fungsi perkembangan motorik halus sangat penting untuk perkembangan selanjutnya, misalnya kognitif, SE, dll.
3. Fakta yang mempengaruhi perkembangan motorik yaitu : sifat dasar genetik, lingkungan, kondisi pra lahir, kelahiran yang sukar, adanya rangsangan, kelahiran prematur, cacat fisik, jenis kelamin, dan sosial ekonomi
4. Metode pengembangan motorik halus

   Dalam program kegiatan pengembangan fisik motorik anak di TK, metode yang sesuai dengan tujuan dan fungsinya pembelajarannya. Namun metode yang paling banyak digunakan untuk pengembangan motorik halus adalah demonstrasi, pemberian tugas, meskipun tidak menutup kemungkinan penggunaan metode lainnya baik digunakan secara terpisah maupun terintegrasi satu metode dengan metode lainnya (Sujiono, dkk 2008).
5. Media Pengembangan Motorik Halus

   Banyak media yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak, baik bersumber dari lingkungan sekitar (bahan sisa maupun bahan bekas, misalnya, daun kering, biji-bijian untuk kolase, meronce, kardus bekas makanan dapat dimanfaatkan untuk misalnya unit balok kayu, lego, puzzle, pewarna/cat air dan sebagainya.

B. Kegiatan *Finger Painting*

1. Pengertian *Finger Painting*

Kegiatan *finger painting* adalah teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas bash dengan jari atau dengan telapak tangan (Salim,1991) *finger painting* atau mewarnai dengan jari adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak-anak usia dini.

2. Kelengkapan Yang Dibutuhkan Untuk Kegiatan *Finger Painting*

Pada dasarnya bahan & alat yang diperlukan untuk kegiatan *finger paintng* yaitu (1) Pewarna/Cat lukis bisa buat sendiri, (2) Kertas gambar, (3) Air, (4) Celemek/serbet, (5) Piring plastik, (6) Sabun, (7) jari-jari anak sendiri

3. **Prosedur *Finger Painting***

Anak-anak memainkan jari-jarinya di piring yang berisi adonan warna kemudian jari-jari anak-anak digoreskan diatas kertas gambar.

4. **Fungsi *Finger Painting***

Media untuk mengungkapkan perasaanya, sebagai alat bercerita, sebagai alat untuk bermain, melatih ingatan, melatih berfikir menyeluruh (Pamadhi, 2008 : 3.10).

C. Kegiatan *Finger Painting*

Penelitian yang dilakukan oleh Melinda pada tahun 2013 yang berjudul mengembangkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* di kelas A TK BPK Penabur Guntur Bandung dengan hasil yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halusnya dengan sangat baik sesuai harapan.

D. Kerangka Berpikir

Pembelajaran & penyediaan media dalam
Pengembangan motorik halus yang kurang
Beragam dan cenderung monoton.

⇩

Kemampuan motorik halus anak rendah

⇩

Anak diajak belajar & bermain menggunakan jari & pewarna

⇩

Anak membuat berbagai bentuk lukisan melalui goresan jari tangan

⇩

Anak berlatih mengkoordinasikan tangan dan mata serta melakukan gerakan manipulasi untuk menghasilkan lukisan yang rapi

⇩

Kemampuan motorik halus anak meningkat

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD KARTINI Desa Jogomerto, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk, sedangkan waktu pelaksanaannya adalah tahun pelajaran 2014/2015 dengan waktu efektif 6 bulan. Subjek penelitian ini merupakan komponen sebuah penelitian, karena dari subjek tersebut dpt di peroleh data yakni, 12 anak didik yang terdiri dari 5 anak didik putra dan 7 anak didik putri.

Subjek dalam penelitian adalah pembelajaran kemampuan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan

motorik halus anak didik di PAUD KARTINI Desa Jogomerto, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Rancangan penelitian ini, peneliti menuangkan dalm bentuk siklus kegiatan dengan desain PTK model Kemmis dan Taggart (Suharsimi Arikunto, 2010 : 137).

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : ***Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan , Pengamatan,*** dan ***Refleksi***

C. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Tabel Aspek-Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan *Finger Painting*.

No.	Item Observasi	*	**	***	****
1	Anak mendengarakan ketika guru menjelaskan *finger painting*				
2	Anak dan guru membuat kesepakatan tentang penggunaan media				
3	Anak senang dengan kegiatan *finger painting* dengan praktek secara langsung				
4	Anak mampu mencampur warna				
5	Mengenal konsep warna anak meningkat melalui hasil karya *finger painting*				

D. Teknik dan Analisis Data

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :
P = Presentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
F = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
N = Jumlah anak keseluruhan

E. Rencana Jadwal Kegiatan

Siklus I tanggal 7 Januari 2015
Siklus II tanggal 12 Januari 2015
Siklus III tanggal 19 Januari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh Khoiriyah pada anak kelompok bermain usia 3-4 tahun PAUD KARTINI, Desa Jogomerto, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah anak kelompok bermain usia 3-4 tahun yaitu 12 anak terdiri dari 5 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang

dilaksanakan oleh peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* pada anak PAUD KARTINI Desa Jogomerto, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kondisi anak ketika pelaksanaan tindakan hadir semua.

B. Deskripsi temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan penelitian di PAUD KARTINI Desa Jogomerto, yang kemudian ditemukan bahwa anak-anak masih belum mampu mengoptimalkan kemampuan motorik halusnya dalam kegiatan *finger painting*. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan anak dalam hal *finger painting* dan cara guru menyampaikan pembelajaran kurang menarik minat anak dalam kegiatan *finger painting.* Sehingga kemampuan motorik halus anak masih kurang. Dampak yang ditimbulkan adalah kemampuan motorik halus anak tidak berkembang dengan baik, sehingga peneliti bersama kolabolator merencanakan suatu pembelajaran dengan menggunakan kegiatan *finger painting*, dengan tujuan anak didik akan lebih tertarik dan lebih senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Tabel 4.1
Hasil Perkembangan Anak Dalam Kegiatan *Finger Painting* Siklus I

No.	Nama	Hasil Perkembangan			
		★	★ ★	★★★	★★★★
1	Fz			√	
2	Nf				√
3	Qk				√
4	Vv		√		
5	Rf		√		
6	Ps		√		
7	Vl	√			
8	Md	√			
9	Hs		√		
10	Nt		√		
11	Rr	√			
12	Dv	√			
Jumlah		4	5	1	2

Dari lembar observasi anak pada Siklus I diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata anak dalam kegiatan *finger painting* adalah 52,1%. Sehingga kemampuan motorik halus anak dikategorikan kurang, atau belum dikatakan tuntas belajarnya.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Tabel 4.4
Hasil Perkembangan Anak Dalam Kegiatan *Finger Painting* Siklus II

No	Nama	Hasil perkembangan			
		★	★★	★★★	★★★★
1.	Fz			√	
2.	NF				√
3.	Qk				√
4.	W			√	
5.	Rf			√	
6.	Ps		√		
7.	Vl			√	
8.	Md			√	
9.	Hs		√		
10.	Nt		√		
11.	Rr	√			
12.	Dv	√			
Jumlah		2	3	5	2

Dari lembar observasi anak pada siklus II di peroleh kesimpulan bahwa rata-rata anak dalam kegiatan *finger painting* anak dikategorikan baik, namun belum dikatakan tuntas, karena belum memenuhi kriteria minimal ketuntasan yaitu lebih dari 75%.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Tabel 4.7
Hasil Perkembangan Anak Dalam Kegiatan *Finger Painting* Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Perkembangan			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Fz				√
2	Nf				√
3	Qk				√
4	Vv			√	
5	Rf				√
6	Ps				√
7	Vl				√
8	Md			√	
9	Hs				√
10	Nt			√	
11	Rr		√		
12	Dv		√		
Jumlah		0	2	3	7

Dari lembar observasi anak pada siklus III di peroleh kesimpulan bahwa rata-rata anak dalam kegiatan *finger painting* dalah 85,4%. Sehingga kemampuan anak di kategorikan sangat baik ,dan memenuhi kriteria ketuntasan di atas 80%.

C. Proses Analisis Data

Tabel 4.10
Hasil Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus Dalam *Finger Painting*

No	Siklus	Nilai Perkembangan Anak Didik	Prosentase Ketuntasan Belajar
1	Pra	Belum tuntas	50%
2	Siklus I	Belum tuntas	52,1%
3	Siklus II	Belum tuntas	64,5%
4	Siklus III	Tuntas	85.4%

Dari tabel 4.10 prosentase kemampuan motorik halus dalam *finger painting* mengalami peningkatan dari pra tindakan, siklus I, II dan III yaitu diatas 75

D. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

a. Siklus I

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data yang dibuat sendiri oleh supervisor dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah

menunjukkan akhir pembelajaran yang menunjukkan daya serap pada siklus I dikategorikan cukup, walaupun guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya anak belum dapat memahami kegiatan pembelajaran *finger painting* dan masih banyak anak yang membutuhkan bantuan dari guru.

b. Siklus II

Keadaan belajar anak pada siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan daya serap pada siklus II sudah menjadi lebih baik (mengingat) walaupun guru sudah berusaha lebih baik namun masih ada kelemahan yaitu masih ada siswa yang tidak mengikuti panduan guru.

c. Siklus III

Sudah menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Hal ini terlihat dari peningkatan kreativitas anak dalam kegiatan *finger painting* dengan media yang ada yaitu pasta warna.

2. Pengambilan Kesimpulan

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa penerapan *finger painting* dala pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok bermain PAUD KARTINI Desa Jogomerto, Kecamatan Tanjonganom, Kabupaten Nganjuk, sehingga hipotesis penelitian yang berbunyi mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* dapat diterima.

E. Kendala dan Keterbatasan

Kendala dalam penelitian yang dihadapi oleh peneliti yaitu perencanaan waktu pembelajaran yang kurang efisien, serta kesiapan dan kesediaan guru untuk merencanakan kegiatan dari awal sampai akhir.

Keterbatasan dalam penelitian yang dihadapi oleh peneliti yaitu terbatasnya waktu pembelajaran karena tuntutan kurikulum terhadap materi yang disajikan pada setiap semester, serta sarana dan prasarana atau alat sumber belajar yang menunjang tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah , rumusan hipotesis dan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan kegiatan *finger painting* dalam pembelajaran

dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok bermain PAUD KARTINI Desa Jogomerto, Kecamatan Tanjonganom, Kabupaten Nganjuk.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru TK/RA

Guru hendaknya mampu menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi anak, karena metode penerapan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan motorik halus.

Kegiatan *finger painting* anak, dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan motorik halus.

2. Untuk Kepala Sekolah

Mengingat kegiatan *finger painting* dapat digunakan sebagai kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak, diharapkan tersedianya media pembelajaran untuk kegiatan *finger painting* yang menarik minat anak untuk belajar berkreativitas.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih berkreasi dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi anak didik khususnya dalam kegiatan finger painting.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggoro, Toha. 2008. *Instrumen Penelitian*. Jakarta
2. Arikunto, Suharsimi. 2010. *PTK*. Jakarta : Bumi Aksara
3. Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo
4. Gunarti. 2010. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
5. Hurlock. 2007. *Fungsi Perkembangan Motorik*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
6. Melinda. 2013. *Pengaruh Finger Painting Pada Kemampuan Motorik Halus.* Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
7. Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Gaung Persada Press
8. Pamadhi. 2008. *Fungsi Melukis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
9. Pekerti. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional
10. Salim. 1991. *Alat Permainan dan Sumber Belajar*. Jakarta : Grasindo
11. Santroek. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional
12. Sugiyanto. 2006. *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
13. Sujiono, Bambang, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional
14. Suyadi. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Rineka Cipta
15. Wahyudin dan Agustin. 2011. *Media Pembelajara Fisik*. Jakarta : Citra Pendidikan.

Terbuka Departemen Pendidikan Nasional
10. Salim. 1991. *Alat Permainan dan Sumber Belajar*. Jakarta : Grasindo
11. Santroek. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional
12. Sugiyanto. 2006. *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
13. Sujiono, Bambang, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional
14. Suyadi. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Rineka Cipta
15. Wahyudin dan Agustin. 2011. *Media Pembelajara Fisik*. Jakarta : Citra Pendidikan.

Kediri, 05 April 2015

Pembimbing I

Anik Lestariningrum, M. Pd.
NIDN. 0708027803

Pembimbing II

Isfauzi Hadi Nugroho, M. Psi.
NIDN. 0701038803